



**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN
QUIZIZZ DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS V SDN 1105 DESA AEK BONBAN KECAMATAN
AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana*

Oleh

PUTRI RIZKY PRATAMA

NIM: 1920100247

PROGRAM STUDI PEDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANG SIDEMPUAN 2023



**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN
QUIZIZZ DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS V SDN 1105 DESA AEK BONBAN, KECAMATAN
AEK NABARA BARUMUN, KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

PUTRI RIZKY PRATAMA
NIM: 1920100247

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I

Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd. I
NIP. 19690307 200710 2 001

PEMBIMBING II

Dwi Maulida Sari M.Pd.
NIP. 19930807 201903 2 007

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI RIZKY PRATAMA

NIM : 1920100281

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN 1105
DESA AEK BONBAN KECAMATAN AEK NABARA
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2023
Saya yang menyatakan



PUTRI RIZKY PRATAMA
NIM. 1920100281

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI RIZKY PRATAMA
NIM : 1920100281
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN 1105 DESA AEK BONBAN KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Oktober 2023
yang menyatakan

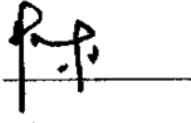


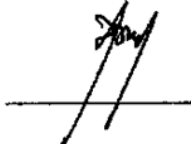
PUTRI RIZKY PRATAMA
Nim. 1920100281

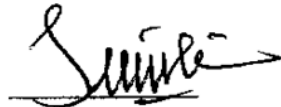
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


NAMA : Putri Rizky Pratama
NIM : 19 201 00247
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Media Pembelajaran Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 11 05 Desa Aek Bonban Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
----	---	--

2.	<u>Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
----	--	---

3.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	--	--

4.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	---	--

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 31 Oktober 2023
Pukul	: 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 80,5 /A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 1105 DESA Aek Bonban Kecamatan Aek Abara Baruun Kabupaten Padang Lawas.

Nama : Putri Rizky Pratama
NIM : 19 201 00247
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, September 2023
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP 19700920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Putri Rizky Pratama
Nim : 1920100247
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Media Pembelajaran Quizizz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 1105 Desa Aek Boban Kecamatan Aek Nabara Barumun, Kabupaten Padang Lawas

Skripsi ini dilatar belakangi oleh nilai rata-rata kelas untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 65 – 70%, Proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Oleh karena itu, peneliti bergerak untuk meneliti salah satu cara pembelajaran yang menarik agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Peneliti menggunakan media pembelajaran Quizizz untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan media pembelajaran Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban, kecamatan Aek Nabara Barumun, Kabupaten Padang Lawas sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode Penelitian Kuantitatif, dengan menerapkan metode penelitian pre-eksperimen yaitu One-Group Pretest-Posttest. Penelitian ini dilakukan sejak Desember 2022 sampai dengan bulan Agustus 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penagaruh media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN1105 Desa Aek Bonban. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.530 > 0.532$), Media pembelajaran Quizizz memberikan peningkatan yang tinggi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Kata Kunci : Media pembelajaran, Media Quizizz, Hasil belajar, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Name : Putri Rizky Pratama
Nim : 1920100247
Study Program : Islamic Education
Title : Quizizz Learning Media in Improving Islamic Education Learning Outcomes in Grade V SDN 1105 Aek Boban Village Aek Nabara Barumun District Padang Lawas Regency

This thesis is motivated by the average grade score for the subject of Islamic Religious Education class V is still below the minimum completeness criterion of 65-70%, the learning process is still teacher-centered. Therefore, researchers are moving to research one interesting way of learning so that learning becomes more effective and students become active in learning. Researchers use Quizizz learning media for Islamic Religious Education learning.

The formulation of this research problem is whether the application of Quizizz learning media can improve student learning outcomes in Islamic religious education subjects in grade V SDN 1105 Aek Bonban Village, Aek Nabara Barumun District, Padang Lawas Regency while the purpose of this study is to find out whether there is an influence of Quizizz learning media on the learning outcomes of Islamic Education grade V students of SDN 1105 Aek Bonban Village.

The research method used is Quantitative Research Method, by applying pre-experimental research methods, namely One-Group Pretest-Posttest. This research was conducted from December 2022 to August 2023.

The results of this study show that there is an influence on Quizizz learning media on the learning outcomes of Islamic Religious Education for grade V students SDN1105 Aek Bonban Village. This can be proven from the comparison of the calculation of $t_{\text{values}} > t_{\text{tables}}$ ($7,530 > 0,532$), Quizizz learning media provides a high improvement in students' Islamic Religious Education learning outcomes.

Keywords : Learning media, Quizizz Media, Learning outcomes, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan semesta alam yang senantiasa memberi rahmat dan karunia-Nya dan memberkahi kita dengan taufik dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam kita sanjungkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, penutup siklus kenabian pembawa syariat islam yang mengajarkan kita dari alam gelap gulita sampai pada alam terang benderang. Semoga Allah SWT memuliakannya sampai hari kiamat. Aamiin. Skripsi ini saya buat dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran Quizizz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V sdn 1105 Desa Aek Bonban, Kabupaten Padang Lawas ". Skripsi ini saya buat bertujuan agar saya dapat menuntaskan tugas akhir yang merupakan syarat wajib diikuti dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam dan syarat kelulusan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan dan juga menambah ilmu serta wawasan saya sebagai mahasiswa. Dalam menyelesaikan skripsi ini saya mengucapkan syukur dan sangat berterimakasih kepada:

1. Ibu Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I sebagai pembimbing I dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd sebagai pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dusopung. M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta staf-

- stafnya yang telah memberikan dukungan, terlebih-lebih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan studi perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta staf- stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
 4. Bapak Dr. Abdusima Nasution. M.A sebagai ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral maupun materil kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.
 5. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral maupun materil kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.
 6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
 7. Kepala Sekolah Dirham Hasibuan S.Pd. Bapak/Thu Guru yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di kelas beliau, serta seluruh Staf Tata Usaha dan siswa kelas V di SDN 1105 Aek Boban yang telah memberikan

bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data maupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

8. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Maju Alam Siregar dan Ibu tercinta Efriana Harahap tetes air mata, cucuran keringat dan do'a Ibunda dan Ayahanda serta Keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Para teman-teman angkatan NIM 19 yang senantiasa menemani, membantu dan memberikan doa terbaik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu dalam lembaran ini yang telah begitu banyak memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua baik didunia maupun diakhirat. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak

Padangsidempuan, Juni 2023
Peneliti:

Putri Rizky Pratama
Nim. 1920100247

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN'	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	15
1. Penerapan Media Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	15
b. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.....	17
c. Macam-macam Media Pembelajaran	20
2. Media Pembelajaran Quizizz	23
a. Pengertian Media Pembelajaran Quizizz	23
b. Langkah-langkah Pembuatan Quiz di Aplikasi Quizizz	24
c. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Quizizz	26
3. Hasil Belajar.....	27
a. Pengertian Hasil Belajar.....	27
b. Indikator Hasil Belajar	31
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Metode Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Instrumen Penelitian	41

E. Pengembangan Instrumen.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptip Data.....	48
B. Uji Prasyarat Analisi	52
C. Uji Hipotesis	54
D. Pembahasan	55
E. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses humanisasi manusia. Pendidikan juga merupakan usaha sosial atau proses menuju pendewasaan, baik secara intelektual, sosial, dan moral sesuai dengan kemampuan dan martabat manusia. Dengan bantuan pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, memberi makna hidup, menjadi pribadi yang beretika dan bermoral. Dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 telah menyatakan tentang sistem pendidikan nasional dimana terdapat pada ayat 1 yang berbunyi bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”¹

Pendidikan merupakan proses yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Melalui proses tersebut suatu bangsa atau negara dapat mentransmisikan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, agar mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan

¹ Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2006.

bangsa dan negara yang lebih cerah. Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud dan tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yakni, Pendidikan adalah suatu proses pemeliharaan dan pemberian latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian : proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya dan upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan akhlak dan budi pekerti.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain dalam kehidupannya. Pendidikan bertujuan untuk membantu para siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan menempuh Pendidikan, seseorang dapat terhindar dari rendahnya kemampuan kognitif dan kemiskinan.²

Pentingnya pendidikan dibuktikan dengan program wajib belajar yang dibuat oleh pemerintah. Menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, wajib belajar merupakan program pendidikan yang harus diikuti oleh warga Negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan

² Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan*, Volume 1 No. 1, November 2013, hlm. 25

pemerintah daerah. Melalui program tersebut maka setiap anak akan memperoleh kesempatan yang sama dan adil dalam menikmati pendidikan dasar. Oleh karena itu, dalam kondisi yang sedang kita hadapi saat ini maka pendidikan harus terus menerus menjadi sarana bagi siswa untuk menghadapi perkembangan yang akan dihadapinya dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.³

Proses pembelajaran merupakan suatu unsur penting khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam merupakan suatu upaya untuk menjadikan manusia muslim dengan seutuhnya dan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada. Pendidikan Islam di dalamnya lebih menunjukkan kepada perbaikan sikap dan mental yang diwujudkan dalam setiap perbuatan, bagi dirinya ataupun orang lain. Dalam pendidikan Islam sifatnya tidak teoretis saja melainkan sifatnya praktis dalam pembelajarannya. Iman dan saleh tidak dapat dipisahkan dalam ajaran Islam. Maka dari itu pendidikan Islam merupakan pendidikan iman dan amal dengan kata lain di dalamnya terdapat pendidikan tentang diri sendiri dan pendidikan.⁴

Pembelajaran agama membutuhkan suatu terobosan pendekatan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang mampu menumbuhkan kebermanaan dan menyenangkan. Bukan yang selama ini dilekatkan atribut pada pembelajaran agama: membosankan dan tidak inovatif. Salah satu tugas sekolah adalah memberikan didikan kepada siswa. Selain mengembangkan diri, mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah dalam

³ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2006.

⁴ Rosnaeni, Dkk, "Materi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadist," *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 18 No. 2, Desember 2021, hlm. 74

mengembangkan pribadinya. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada siswa, merupakan proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau bantuan media tertentu.⁵

Guru merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar karena mereka memegang peranan kunci sebagai pelaku kegiatan belajar mengajar. Kualifikasi guru harus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Di antaranya termasuk kemampuan guru untuk memilih dan menerapkan pengajaran.

Rendahnya kualitas hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang dialami oleh siswa yang berpengaruh pada proses dan hasil belajar meliputi: sikap terhadap belajar, minat dan motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar siswa serta kebiasaan belajar siswa. Sedangkan faktor ekstern meliputi hal-hal seperti: guru sebagai pembina belajar, prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan di rumah serta kurikulum sekolah.

Dalam proses pembelajaran tentu akan berujung dengan hasil belajar yang diraih oleh peserta didik, yang akan menggambarkan keberhasilan dan kesuksesan siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar akan dapat dicapai dengan baik apabila

⁵ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan*, Volume 1 No 1, Desember 2013, hlm. 156

semua faktor mendukung, seperti media pembelajaran, dengan media yang menarik dapat menjadi jembatan tercapainya kompetensi pada diri peserta didik. Dengan tercapainya kompetensi yang diharapkan, maka perhatian peserta didik akan semakin meningkat, yang berujung pada hasil belajar pun meningkat.⁶

Kurikulum adalah rangkaian rencana isi yang akan menjadi sejumlah tahapan belajar yang di desain untuk siswa dengan petunjuk institusi Pendidikan yang isinya berupa proses. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013.

Berdasarkan kurikulum 2013 kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki siswa dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran aktif. Kompetensi inti merupakan kualitas yang harus dimiliki setiap siswa dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran yang aktif termasuk pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Dirham Harahap selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1105 Desa Aek Bonban hasil belajar siswa kelas V masih rendah. Hal ini terbukti dengan masih jarang siswa yang mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan yang sudah di jelaskan, belum mampu menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, dan tidak adanya partisipasi siswa baik langsung maupun tidak langsung. Sementara itu rendahnya prestasi dapat dilihat dari banyaknya nilai Pendidikan Agama Islam siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Nilai rata-rata pre-test yang di peroleh siswa masih berkisar 65 – 68. Oleh karena itu, guru harus mampu

⁶Siti Maesaroh, “ Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam,”.....hlm, 152.

menggunakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan hasil belajar siswa.⁷

Media merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pendidikan di sekolah pada khususnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong reformasi pemanfaatan hasil teknologi dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mengetahui bagaimana menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Media secara luas diartikan sebagai manusia, materi, secara kejadian menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih spesifik, konsep media diartikan sebagai sarana menangkap dan mengolah informasi. Selain sistem penyampaian atau pengantar, sering juga diganti dengan istilah *mediator*. Dimana menunjukkan fungsi atau perannya, yakni mengatur hubungan efektif antara dua pihak utama dalam pembelajaran, siswa dan isi pelajaran. Selain itu, *mediator* dapat mencerminkan pemahaman bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi sebagai perantara dari guru ke perangkat yang paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang mentransmisikan atau mengantarkan pesan pembelajaran.⁸

Media pembelajaran yg menarik adalah media pembelajaran yg dapat dipandang, mudah didesain, serta membuat siswa aktif selama proses

⁷ Dirham Harahap, Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran PAI Pada 22 November 2022 Di SDN 1105 Desa Aek Boban

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo: 2013).hlm.1-3

pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, teknologi banyak digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, teknologi yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru sering disebut media pembelajaran. Teknologi pendidikan telah banyak berkembang selama ini, baik dari segi *hardware* (perangkat keras) maupun *software* (perangkat lunak).

Teknologi pembelajaran dalam definisi pertama menekankan pada aspek media untuk kebutuhan pembelajaran. Pendekatan media dan perangkat keras dalam teknologi pembelajaran merupakan aplikasi dalam ilmu pengetahuan secara fisik dan teknologi rekayasa dan proyektor gambar bergerak, rekaman tape, televisi, mesin mengajar seperti komputer atau laptop yang digunakan untuk persentasi bahkan pembelajaran baik dilakukan secara individu maupun kelompok⁹

Media pembelajaran *quizizz* dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menguasai materi khususnya pada materi zakat, selain penggunaannya yang mudah dan juga proses hasilnya yang cepat menjadikan media ini patut untuk mendukung pembelajaran, sehingga pendidik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Materi "Ulul Azmi" merupakan salah satu mata pelajaran di SDN 1105 Desa Aek Bonban di kelas V pada materi ini akan dilaksanakan penilaian yang berbeda. Tujuannya agar siswa tidak bosan dengan materi yang biasa guru sampaikan dan membantu pendidik untuk mengevaluasi penguasaan siswa dengan mudah dan tidak menumpuk kertas soal setelah tidak digunakan. Maka dari itu peneliti mencoba untuk meneliti penggunaan media pembelajaran *quizizz* untuk dijadikan sebagai alat dalam

⁹ Ahmad Suryai, *Teknologi Dan Media Pembelajaran* (Bojong genteng: CV Jejak 2022), hlm .9

meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai upaya untuk menelaah lebih lanjut peneliti bermaksud untuk meneliti dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran Quizizz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran monoton menerapkan metode ceramah.
2. Siswa tidak mencapai batas ketuntasan minimal dalam ujian tengah semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Guru tidak menggunakan media untuk memperbaiki hasil belajar siswa kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada Penerapan Media Pembelajaran Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 1105 Desa Aek Bonban.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Penerapan Media Pembelajaran Quizizz

a. Penerapan

Penerapan adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok yang tujuannya adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang diberikan oleh para ahli pendidikan, “Penerapan adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan”. Dalam hal ini penerapan adalah realisasi kerja yang diperoleh dari metode dalam praktek di masyarakat.¹⁰ Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran Quizizz dalam proses pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu, seperti alat, lingkungan, dan segala aktivitas yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap, atau menanamkan keterampilan pada semua yang menggunakannya. Steffi Adam dan Muhammad Taufik, bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu dalam proses pembelajaran, baik fisik maupun teknis, yang dapat membantu guru memperlancar penyampaian mata pelajaran kepada siswa, yang memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Nasional Education Association (1969) mengemukakan media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam

¹⁰ Afi Pamawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMI, 2020), hlm. 73

bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras.¹¹

Media pembelajaran yang dimaksud adalah media pembelajaran Quizizz.

c. Media Pembelajaran Quizizz

Quizizz merupakan *Web Tool* berbasis *Game Based Learning* untuk membuat kuis interaktif online. Dalam permainan ini, siswa bersaing satu sama lain dalam kehidupan nyata untuk memenangkan kejuaraan. Quizizz memiliki beberapa fitur menarik, seperti kemampuan untuk melihat respon siswa dan statistik kinerja. Aplikasi Quizizz dapat melacak respon siswa sehingga otomatis muncul di papan, diurutkan berdasarkan jawaban siswa. Aplikasi Quizizz adalah media pembelajaran online berbasis game *e-Learning* yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa mengakses aplikasi ini menggunakan Android mereka yang memungkinkan semua siswa dapat mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Aplikasi kuis ini juga dalam format kuis dimana siswa dapat berpartisipasi dan berpartisipasi menggunakan kode yang dibagikan kepada siswa. Aplikasi Quizizz juga menyediakan data statistik berupa history respon siswa, sehingga siswa mengetahui hasilnya.¹² Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi kuis ini bersifat transparan. Penggunaan Quizizz sangat mudah dan fleksibel karena Anda dapat

¹¹ Septy Nurfadhillah dan Asih Rosnaningsih, *Media Pembelajaran Tingkat SD* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), hlm. 6-9

¹² Nursri Hayati, Implementasi Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menyikapi Era Revolusi Industri 4.0 Pada Matakuliah Pembelajaran Aqidah Akhlak di IAIN Padangsidempuan, *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol 10 No. 01 Juni 2022

mengatur waktu untuk setiap elemen pertanyaan. Oleh karena itu, waktu yang dibutuhkan dapat bervariasi tergantung pada kompleksitas pertanyaan.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan usaha mengukur pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang mencerminkan perubahan tingkah laku dan kompetensi peserta didik dalam mempelajari materi ajar dalam jangka waktu tertentu. Perubahan tingkah laku mencerminkan internalisasi kegiatan belajar dan dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan secara terarah. Perubahan-perubahan yang ingin diperoleh dari proses pendidikan pada prinsipnya merupakan perubahan tingkah laku belajar bukan oleh jenjang kemampuan peserta didik pada dasarnya penilaian hasil belajar itu harus didasarkan pada sistem penyelenggaraan pendidikan yang ditetapkan.¹³ Hasil belajar adalah suatu proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dalam diri seseorang sebagai hasil pengalamannya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

b. Pendidikan agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan bentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik yang berass Islam dalam mengamalkan ajaran agama Islam, dilaksanakan

¹³ Ridwan Abdullah Sani Dkk, *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 44

sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur jenjang dan jenis pendidikan.¹⁴

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan permasalahan yakni: Apakah penerapan media pembelajaran Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: Menjelaskan penerapan media pembelajaran Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penulisan ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam penerapan media pembelajaran Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah, sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

¹⁴ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 43

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi, masukan, saran yang membangun akan pentingnya media pembelajaran agar materi yang akan disampaikan dapat diserap oleh peserta didik dengan maksimal.

- b. Bagi Guru memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara praktis, efektif, dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran Quizizz.
- c. Bagi Peserta didik agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru serta diharapkan mampu menjadikan proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan terhindar dari rasa kebosanan.
- d. Bagi Peneliti penelitian ini diharapkan mampu mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran Quizizz dalam meningkatkan pemahaman-pemahaman pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum skripsi dari pendahuluan sampai penutup sehingga dapat memudahkan dalam memahami penulisan skripsi yang dipaparkan. Adapun kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, deenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian pustaka yang berisikan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III adalah metodologi penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil dan analisis data yang terdiri dari setting penelitian, treatment, pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penerapan Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Siswa memiliki tiga gaya belajar yang harus diperhatikan guru, antara lain siswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Berbagai hasil penelitian empiris menunjukkan adanya interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik siswa dalam menentukan hasil belajar.¹⁵

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat di manfaatkan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya. Alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dalam program untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Dalam hal ini terdapat beberapa ayat yang menjelaskan media pembelajaran di antaranya surah Al-Isra ayat: 14

أَقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ﴿١٤﴾

Artinya : “Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri, pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu”

¹⁵Nunuk Suryadi, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: Remaja Rosdakarya : 2018), hlm. 49

Ayat lain juga menjelaskan mengenai media pembelajaran menjelaskan (asal kata kerja “jekas”) di antaranya terdapat dalam surah At-Tawbah ayat 11

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ ۗ وَنُفَصِّلُ

الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿١١﴾

Artinya : Dan jika mereka bertobat, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, maka (berarti mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.

Garlach & Ely, memandang media pembelajaran bukan hanya berupa alat dan bahan saja akan tetapi mencakup seluruh hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Garlach dan Ely mengatakan “ *A medium, conceiv edisenable the learner to acquire knowledge, skill and attitude.*” (Sebuah media, dikandung memungkinkan pelajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap). Menurut Garlach secara umum media pembelajaran meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹⁶ Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-Qur’an, firman Allah SWT dalam surah Al-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ

يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

¹⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Grup: 2012), hlm. 56-61

Artinya : “Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada ummat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”

Jadi media sangat penting untuk kegiatan belajar mengajar, dengan media materi atau pesan yang akan disampaikan akan lebih mudah diterima oleh informan daripada pembelajaran yang sama sekali tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat penunjang pengetahuan.

b. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam kegiatan pendidikan merupakan salah satu cara untuk menciptakan kegiatan pendidikan yang lebih baik, namun ketika menggunakan sumber daya pendidikan tentunya harus sesuai dengan prinsip penggunaan media pendidikan agar tidak melenceng jauh dari tujuan pembelajaran. Beberapa prinsip-prinsip yang dijelaskan oleh Wahab, rumusan prinsip pemilihan media menurut Wahab adalah sebagai berikut:

1) Motivasi

Sebelum memperhatikan tugas dan latihan, siswa harus memiliki kebutuhan, minat atau keinginan untuk belajar. Pengalaman siswa harus relevan dan bermakna. Untuk itu perlu membangkitkan minat siswa dalam belajar melalui pemberian motivasi terhadap informasi yang terkandung dalam media pendidikan.

2) Perbedaan individu

Siswa belajar dengan cara yang berbeda dan kecepatan yang berbeda. Kemampuan dan kesiapan belajar siswa dipengaruhi oleh

faktor-faktor seperti kecerdasan, tingkat pendidikan, kepribadian dan gaya belajar. Kecepatan penyampaian informasi melalui media harus didasarkan pada tingkat pemahaman.

3) Tujuan pembelajaran

Peluang keberhasilan akademik lebih besar jika siswa diberitahu tentang tujuan pembelajaran menggunakan sumber daya pendidikan. Selain itu, tujuan pembelajaran yang realistis dapat membantu perancang dan penulis bahan ajar menentukan konten yang harus menjadi fokus utama media pembelajaran.

4) Organisasi Isi

Belajar lebih mudah ketika metode konten dan aktivitas atau keterampilan fisik yang akan dipelajari diurutkan dan diatur ke dalam rangkaian yang bermakna. Selain itu, tingkat materi yang disajikan tergantung pada kecanggihan dan kerumitan isi materi.

5) Persiapan Sumber Belajar

Siswa sebaiknya telah menguasai atau paling tidak memiliki pengalaman yang diperlukan secara memadai dalam memanfaatkan perangkat yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran

6) Emosi

Pembelajaran yang melibatkan emosi dan perasaan pribadi serta kecakapan sangat berpengaruh dan bertahan. Media pembelajaran adalah cara yang sangat baik untuk menghasilkan respons emosional, seperti rasa takut, cemas, empati, cinta kasih, dan kesenangan.

7) Partisipasi

Agar pembelajaran berlangsung dengan baik, siswa harus menginternalisasi informasi dan tidak sekedar menerima penyampaian materi. Belajar memerlukan interaksi yang melibatkan aktivitas secara langsung.

8) Umpan Balik

Umpan balik sangat bermakna dalam mengevaluasi hasil. Pengetahuan tentang hasil belajar, pekerjaan, atau kebutuhan untuk perbaikan pada bagian tertentu akan memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar yang berkelanjutan.

9) Penguatan (Reinforcement)

Apabila siswa berhasil belajar, ia harus didorong untuk terus belajar. Pembelajaran yang didorong oleh keberhasilan amat bermanfaat, dapat membangun kepercayaan diri, dan secara positif mempengaruhi perilaku di masa-masa yang akan datang.

10) Penerapan

Hasil belajar yang diinginkan adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan atau mentranspirasi belajar pada masalah atau situasi baru.¹⁷ Penggunaan media pembelajaran seyogianya mempertimbangkan atau menggunakan secara maksimal segala potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh jenis media pembelajaran itu sendiri. Unsur-unsur yang perlu didayagunakan pada pembuatan media pembelajaran ini antara lain

¹⁷Nunuk Suryadi, *Media Pembelajaran Inovatif ...*, hlm. 49

memiliki kemampuan untuk menampilkan teks, gambar, animasi, dan unsur audio-visual. Sedapat mungkin unsur-unsur tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pembuatan media pembelajaran yang akan dibuat. Prinsip kebenaran materi dan kemenarikan sajian. Materi yang disajikan harus benar substansinya dan disajikan secara menarik pula.¹⁸

c. Macam-macam Media Pembelajaran

Secara umum, media pembelajaran di golongan menjadi beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

1) Media grafis

Media grafis adalah media visual yang merepresentasikan fakta, ide, atau gagasan melalui representasi kata, frase, angka, dan simbol/gambar. Grafik biasanya digunakan untuk menarik perhatian, mengklarifikasi penyajian ide, atau mengilustrasikan fakta. Rasulullah juga bersabda mengenai penggunaan media grafis sebagaimana berikut:

Yang termasuk media grafis Antara lain:

- a) Grafik, representasi data numerik menggunakan kombinasi angka, garis, dan simbol.
- b) Diagram, yaitu sebuah gambar sederhana yang digunakan untuk mewakili sebuah hubungan timbal balik yang biasanya disajikan melalui garis-garis simbol.

¹⁸Miftah, *Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran*,..... hlm. 104

- c) Bagan, yang merupakan gabungan dari kata, garis, atau simbol yang mewakili suatu proses, pengembangan, atau ringkasan hubungan penting.
- d) Sketsa, adalah gambar atau draf sederhana yang mewakili bagian utama dari suatu gambar.
- e) Poster, perpaduan antara penyajian visual, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.

2) Media Bahan Cetak

Media cetak adalah media visual yang dihasilkan dengan proses cetak atau offset. Media cetak ini menyajikan pesan dengan menggunakan huruf dan ilustrasi agar pesan dan informasi lebih jelas.

Jenis media bahan cetak ini di antaranya adalah:

- a) Buku teks, yaitu buku tentang bidang studi atau ilmu tertentu yang dirancang untuk membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Penyusunan buku ajar ini sejalan dengan proses GBPP dan ruang lingkup masing-masing bidang penelitian.
- b) Modul, paket program yang disusun dalam bentuk unit-unit khusus yang dirancang untuk membantu pembelajaran siswa. Paket modul biasanya mencakup komponen panduan guru, lembar kegiatan siswa, lembar kerja siswa, kunci lembar kerja, lembar tes, dan kunci lembar tes.
- c) Bahan pengajaran terprogram, yaitu paket program pendidikan individu, hampir identik dengan modul. Bedanya modul membagi

materi yang sudah diprogram menjadi topik-topik yang lebih kecil dengan frame atau halaman. Frame biasanya berisi informasi berupa materi, soal, dan jawaban soal di frame lain

3) Media Gambar Diam

Media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media gambar ini adalah foto.

Kelebihan Media Gambar Diam

- a) Dibandingkan dengan grafis maka foto ini lebih konkret.
- b) Dapat menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya.
- c) Pembuatannya mudah dan harganya murah.

4) Media Audio Visual

Media audiovisual adalah media yang menyampaikan pesan yang dapat dipersepsikan baik secara aural maupun visual, namun citra yang dihasilkan adalah citra dengan sedikit unsur gerak. Jenis media ini meliputi media slide suara atau sound slides, sound filmstrips, dan sound pages.¹⁹

Sejalan dengan perkebangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, para ahli mengklarifikasikan media atas beberapa kelompok: 1) media hasil

¹⁹ Rudi Susilana, Cipi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, dan Penilaian* (Badung ; CV WACANA PRIMA), hlm. 14

teknologi cetak, 2) media hasil teknologi audio- visual, 3) media hasil teknologi berbasis computer, 4) media hasil teknologi cetak dan computer.²⁰

2. Media Pembelajaran Quizizz

a. Pengertian Media Pembelajaran Quizizz

Quizizz merupakan sebuah web tool untuk membuat permainan kuis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Kuis interaktif yang dibuat memiliki hingga 4 pilihan jawaban termasuk jawaban yang benar dan dapat ditambahkan gambar ke latar belakang pertanyaan. Bila pembuatan kuis sudah jadi, kita dapat membagikan kode ke siswa agar siswa dapat log in ke kuis tersebut. Quizizz juga dapat menampilkan data dari soal yang telah dikerjakan siswa. Guru dan siswa juga dapat mengetahui dari Skor yang paling tinggi dan paling rendah, namun hal ini perlu menggunakan media pembelajaran lain seperti laptop dan proyektor sehingga memudahkan guru dalam menampilkan Quizizz dalam proses pembelajaran.

Quizizz merupakan aplikasi pendidikan berbasis *game*, yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan membuatnya di kelas latihan interaktif dan menyenangkan. Dengan menggunakan Quizizz, peserta didik dapat melakukan latihan di dalam kelas pada perangkat *elektronik* mereka. Tidak seperti aplikasi pendidikan lainnya, Quizizz memiliki karakteristik permainan seperti avatar, tema, meme, dan musik menghibur dalam proses pembelajaran. Peserta didik mengambil kuis pada

²⁰ Muhammad Noor, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.....*hlm.17

saat yang sama di kelas dan melihat peringkat langsung mereka di papan peringkat. Instruktur dapat memantau prosesnya dan unduh laporan ketika kuis selesai untuk mengevaluasi kinerja peserta didik. Menggunakan Quizizz membantu merangsang minat dan meningkatkan konsentrasi peserta didik. Pembelajaran berbasis permainan mempunyai potensi yang baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif karena dapat merangsang komponen visual dan verbal.²¹

b. Langkah-langkah Pembuatan Quiz di Aplikasi Quizizz

Media pembelajaran Quizizz sangat mudah pembuatannya, yaitu dengan menyiapkan materi berupa soal dan alternatif jawaban. Setelah menyiapkan materi menjadi pertanyaan beserta konten lain yang ingin ditambahkan, buka dan masuk ke aplikasi Quizizz melalui *website www. Quizizz.com*. Seperti yang tersedia dari playstore atau situs web lain. Setelah anda login secara online dan tentu saja terdaftar untuk akun pengguna, kita akan disajikan tampilan yang berisi kumpulan media kuis yang sebelumnya dikirimkan oleh pengguna kuis. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi Quizizz, kita dapat dengan bebas memilih kuis yang tersedia di aplikasi Quizizz sesuai dengan kebutuhan guru. Dengan nama yang dimulai dengan kuis, tentu saja ada variasi kuis yang berbeda. Namun, untuk meningkatkan kreativitas setiap pemegang akun, Quizizz menawarkan kemampuan untuk membuat kuis mereka sendiri, yang diuji dengan kreasi sendiri dengan

²¹ Leony Sanga Lamsari Purba, "Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz pada Mata Kuliah Kimia Fisika, *Jurnal Pendidikan*, No. 1, vol. 12 (2019), hal. 103

mengklik tombol create my quiz. Berikut secara ringkas cara pengoperasian

Quizizz:

- 1) Masuk ke www.quizizz.com
- 2) Klik login
- 3) Kemudian klik Teacher as a teacher, masukkan identitas Anda sebagai username alamat email dan password
- 4) Jika sudah login, buat kuis dengan mengatakan Create Kuis
- 5) Akan muncul layar Ayo Buat Kuis
- 6) Masukkan nama kuis, misalnya: Pelajaran Agama Islam
- 7) Kemudian klik Simpan
- 8) Akan muncul layar berikut, klik Buat Soal Baru
- 9) Ketik soal. Di tempat yang disediakan. Tuliskan opsi jawaban jika menggunakan opsi pilihan ganda/pilihan ganda) pada kolom "Opsi jawaban 1, opsi jawaban 2 dan seterusnya"
- 10) Centang kotak, kolom jawaban yang benar
- 11) Kemudian atur waktu pengerjaan untuk setiap pertanyaan
- 12) Klik Simpan
- 13) Setelah menyelesaikan kuis, klik "*Finish Quiz*"
- 14) Kemudian akan muncul layar detail kuis (set kategori, berapa banyak kuis yang diproses), lalu klik Simpan Data
- 15) Kemudian akan muncul layar berikut, pilih "*Homework*" jika Anda berniat menggunakan untuk pekerjaan rumah dan pilih "*Play Live*" jika Anda ingin segera digunakan.

16) Masukkan batas waktu atau tanggal kerja (sebutkan tanggal dan waktu) dan tekan "Lanjutkan"

17) Akan muncul layar berikut, yaitu kode yang Anda masukkan dalam kuis. Kemudian buka *link* <http://quizizz.com/admin/>²²

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Quizizz

Media pembelajaran ini tentu memiliki beberapa kelebihan yang tentu dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran pada siswa :

- 1) Bagi Guru/Pendidik, memudahkan dalam membuat soal.
- 2) Ketika siswa menjawab soal atau kuis dengan benar, setelah itu akan muncul berapa poin yang didapatkan dalam satu soal, juga mendapatkan ranking atau peringkat berapa dalam menjawab kuis tersebut.
- 3) Bilamana siswa menjawab kuis tersebut salah, maka akan muncul jawaban yang benar, guna koreksi mandiri bagi siswa.
- 4) Ketika telah dinyatakan selesai mengerjakan kuis, pada sesi akhir atau penutup, sebelumnya akan di tampilkan review guna mencermati kembali jawaban yang telah dipilih.²³

Dalam mengerjakan kuis, setiap siswa mendapatkan soal kuis yang berbeda- beda, karena telah diacak secara otomatis, sehingga meminimalisir kecurangan. Di sampingi dengan adanya kelebihan, tentu tidak bisa dipungkiri dengan adanya kekurangan atau kelemahan dari aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran, yakni sebagai berikut :

- 1) Jaringan atau internet, yang sewaktu-waktu bermasalah

²² Asih Istiqamah, Dkk, *Pemanfaatan Aplikasi Quizizz*hlm. 165

²³ Retno Palupi, *Kelas Daring Dengan Quizizz* (Tangerang Selatan: Indocapm, 2021), hlm. 134

2) Ketika mengerjakan, siswa dapat membuka tab baru, itu artinya siswa bisa masuk dengan mudah menggunakan akun lain untuk mencari jawaban.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan kegiatan pembelajaran adalah agar siswa belajar sehingga memahami materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran, yang sering disebut hasil belajar. Nurdin, menyatakan: “Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah selesai belajar”. Pendapat lain dikemukakan oleh Aly, yang menyatakan: Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku umum siswa setelah selesai belajar, perubahan perilaku dalam pengertian ini meliputi perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁴

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah

²⁴Imam Rodin dan Dewi Sunenti, Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 4. No. 1, 2017, hlm. 92

tes. Penilaian hasil belajar peserta didik sejatinya dapat dilaksanakan oleh guru yang merupakan eksekutor evaluasi pembelajaran. Hal ini membutuhkan ketahanan idealisme guru, *high expectation* terhadap peserta didik, dan komitmen dalam memberikan edukasi dari hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik.

Sasaran atau obyek dari evaluasi hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran (tujuan instruksional) yang telah dirumuskan sejak sebelum proses mengajar belajar dimulai. Telah menjadi tradisi dalam pendidikan, bahwa tujuan pembelajaran dibedakan dalam tujuan umum (TIU = Tujuan Instruksional Umum) dan tujuan khusus (TIK = Tujuan Instruksional Khusus) sebagai elaborasi (penjabaran, rincian) dari TIU. Baik TIU maupun TIK dirumuskan berdasar pada ranah yang ingin dikembangkan, yaitu kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik. Evaluasi hasil belajar untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tersebut dicapai, maka sasarannya adalah keseluruhan ranah perkembangan anak didik tersebut. Sistem klasifikasi (taxonomy) ranah yang harus dikembangkan dalam proses mengajar-belajar tersebut di atas pada awalnya dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom, maka selanjutnya terkenal sebagai Taxonomy Bloom.

Hasil belajar yang diterapkan dalam penelitian ini yakni ranah kognitif yaitu:

1) Ranah Kognitif. Ranah ini mencakup enam tingkatan dari yang terendah:

2) Pengetahuan, yaitu kemampuan mengingat sesuatu yang dihadapi sebelumnya, yang mencakup:

a) Pengetahuan khusus, yaitu mengingat kembali informasi yang terkait dengan referensi konkret, antara lain:

(1) Pengetahuan tentang istilah (terminologi)

(2) Pengetahuan tentang fakta-fakta khusus

Pengetahuan tentang cara dan upaya yang berkenaan dengan hal khusus; termasuk metode inkuiri, rangkaian kronologikal, standar keputusan, pola-pola organisasi dalam suatu bidang. Hal itu dapat mencakup:

(1) Pengetahuan tentang konvensi: cara-cara khusus tentang mengetes gagasan dan fenomena, seperti kebiasaan, gaya dan lain-lain.

(a) Pengetahuan tentang kecenderungan dan rangkaian atau prosedur

(b) Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori- kategori

(c) Pengetahuan tentang kriteria

(d) Pengetahuan tentang metodologi, metode inkuiri. dan pendekatan pemecahan masalah.

b) Pengetahuan tentang yang universal dan abstraksi dalam suatu bidang, yang mencakup:

(1) Pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan generalisasi

(2) Pengetahuan tentang teori dan struktur.

- 3) Pemahaman, atau komprehensi, yaitu memahami materi yang sedang dikomunikasikan, tidak perlu menghubungkannya dengan materi lain, misalnya:
 - a) Terjemahan dari satu bahasa atau bentuk komunikasi kepada yang lain
 - b) Interpretasi, yaitu penjelasan atau rangkuman dari suatu komunikasi
 - c) Ekstrapolasi (ramalan, perhitungan) perluasan kecenderungan berdasar data yang ada.
- 4) Aplikasi, yaitu penggunaan abstraksi dalam situasi tertentu dan konkret.
- 5) Analisis, menguraikan komunikasi ke dalam bagian-bagian sedemikian rupa sehingga organisasi gagasan menjadi jelas, yang meliputi:
 - a) Analisis unsur, mengakui asumsi dan membedakan fakta-fakta dari hipotesis.
 - b) Analisis hubungan.
 - c) Analisis prinsip-prinsip struktur dan susunan secara organisasional.
- 6) Sintesis, yaitu menempatkan unsur-unsur ke dalam suatu keseluruhan, yang berupa:
 - a) Produksi suatu komunikasi yang unik.
 - b) Produksi suatu rancangan operasi.
 - c) Penyimpangan suatu rangkaian hubungan abstrak.
- 7) Evaluasi, sebagai kemampuan berpikir tingkat tertinggi. menentukan nilai material dan metode bagi suatu harapan yang ditentukan, yaitu:
 - a) Putusan dalam pengertian bukti internal, yaitu ketepatan dan konsistensi secara logis.

b) Putusan dalam pengertian bukti eksternal, yaitu konsistensi dengan standar atau model yang mapan.²⁵

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator merupakan perilaku yang dapat diukur dan diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator adalah tujuan pembelajaran yang diperoleh dari hasil analisis tujuan.

- 1) Pengetahuan : Dapat menunjukkan, dapat mengenal, dapat menyebutkan definisi, dapat menghubungkan dapat membandingkan.
- 2) Pemahaman : Dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri dan dapat menerjemahkan.
- 3) Penerapan : Dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat, dan dapat menerapkan dapat menyusun kembali dan dapat memecahkan masalah. Analisis :dapat menganalisis, dapat mengelompokkan, dapat memilah-milah, dan dapat membedakan.
- 4) Sintesis : Dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan, dapat membuat prinsip umum, dapat mengemukakan, dapat merumuskan,dapat mengusulkan, dan dapat menghasilkan.
- 5) Evaluasi : Dapat menilai, dapat mengkritik, dapat menafsirkan dan dapat mempertimbangkan.²⁶

²⁵ Soegeng, Evaluasi Hasil Belajar Pengetahuan Dan Teknik (Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama, 2015), hlm. 11-14

²⁶ Julhadi, Hasil Belajar Peserta Didik, (Tasimalaya : Edu Publisher), hlm. 33

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang melekat pada diri siswa (faktor internal) meliputi faktor fisik dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor internal meliputi faktor fisiologis (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan).

1) Faktor internal meliputi:

- a) Bakat, bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang belum dikembangkan atau dilatih
- b) Minat, minat belajar adalah kesukaan dan rasa ketertarikan pada sesuatu atau kegiatan tanpa ada perintah dari siapa pun
- c) Motivasi, Motivasi adalah suatu rangkaian usaha untuk mempersiapkan kondisi tertentu bagi seseorang untuk melakukan dan menginginkan sesuatu. Motivasi merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki oleh semua siswa agar seorang siswa bersemangat dalam belajar. Usaha belajar adalah tingkah laku individu siswa, yang lebih erat hubungannya dengan usaha yang dilakukan atau biasa dilakukan siswa untuk memperoleh pengetahuan.

2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

- a) Faktor lingkungan sesekola faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berhubungan dengan cara guru mengajar di kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar di kelas, keadaan lingkungan sekolah dan lain-lain. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan sekolah, cara guru mengajar, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, lingkungan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah
- b) Faktor Lingkungan Keluarga, faktor keluarga merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa, antara lain cara orang tua membesarkan anaknya, keadaan ekonomi anak dan lain-lain
- c) Faktor lingkungan sosial, faktor Sosial adalah faktor yang berhubungan dengan lingkungan siswa. Lingkungan yang baik berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.²⁷

B. Penelitian yang Relevan

Sejauh penelitian peneliti, masalah ini belum pernah diteliti di SDN 1105 Desa Aek Bonban, namun tidak menutup kemungkinan pernah dilakukan di lokasi penelitian yang lain, tetapi dengan penelitian judul yang hampir sama yang telah diteliti antara lain adalah:

1. Ade Irma Febriyanti, pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 6 SDN

²⁷ Leni Marlina, Sholehun, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong, *Jurnal Pendidikan*, hlm.68

Semanan 08 PAI Jakarta Barat. ”Perbandingan hasil perhitungan statistic antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menggambarkan kesimpulan dari penerapan Metode pembelajaran Quizizz dalam pembelajaran PAI. Hasil tersebut digunakan sebagai ukuran pengaruh penerapan Quizizz terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan melihat signifikansi perbedaan antara kelas control dan kelas eksperimen.²⁸ Perbandingan hasil statistic antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Persamaannya yakni pada pengambilan sampel sama-sama dilakukan dengan *purposive sampling*, analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas.

2. Shihabuddin Azhar, Skripsi “Pengaruh Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMPI Al-Anshor Cibinong”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen dengan model One group pretest posttest design. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Adapun subjek penelitian ini adalah kelas VII C sebanyak 30 siswa.²⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni, pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian pra eksperimen, teknik pengumpulan data hanya menggunakan tes, sampel penelitian terdahulu sebanyak 30 siswa sedangkan penelitian yang di teliti oleh peneliti menggunakan 16 sample siswa. Persamaannya yakni, sama-sama menggunakan model One grup desain, tujuan penelitian sama-sama bertujuan

²⁸ Ade Irma Febriyanti, pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Dididk Kelas 6 SDN Semanan 08 PAI Jakarta Barat, hlm. 57

²⁹ Shihabuddin Azhar, Pengaruh Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMPI Al-Anshor Cibinong, Skripsi (Jakarta, 2022), hlm. 42

untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI, dengan menerapkan media pembelajaran.

3. Septivinti Putri Indra Nirmalasari, Skripsi “Efektivitas Media *Quizizz* Sebagai Alat Evaluasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Di SDN 1Dodongan Dlingo” Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Control Group Design* data yang diambil dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar peserta didik yang diambil dari pemberian soal *pretest* dan *posttest*.³⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni, pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian *control group design*, teknik pengumpulan data hanya menggunakan tes, sampel penelitian terdahulu sebanyak 30 siswa sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan 16 sample siswa. Persamaannya yakni, sama-sama menggunakan model One grup desain, tujuan penelitian sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI, dengan menerapkan media pembelajaran.

Dari paparan di atas bahwa penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang media. Akan tetapi perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan media *Quizizz* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Agama Islam di SDN 1105 Desa Aek Bonban.

³⁰ Septivinti Putri Indra Nirmalasari, “Efektivitas Media *Quizizz* Sebagai Alat Evaluasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Di SDN 1Dodongan Dlingo” Skripsi (Yogyakarta: 2020), hlm. 54

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pembelajaran masih berpusat pada guru serta metode pembelajaran yang dapat menarik dan memotivasi siswa masih jarang digunakan terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa kurang memuaskan. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut karena sistem pembelajaran yang dilakukan masih monoton menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran yang berlangsung.

Oleh karena itu, maka dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satu langkah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti yakni, media pembelajaran Quizizz, penggunaan media pembelajaran Quizizz merupakan strategi yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat di rumuskan hipotesis dalam ini penelitian sebagai berikut :

Kategori yang digunakan sebagai adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Ha: Terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SDN 1105 Desa Aek Bonban Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Ho: Tidak terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SDN 1105 Desa Aek Bonban Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Aek Bonban Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini dirancang mulai bulan Desember 2022 – November 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi eksperimental) dengan menggunakan uji satu sampel. Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objek yang dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengelolaan statistik struktur dan percobaan terkontrol.

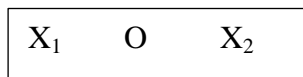
Metode penelitian ini adalah metode eksperimen, penelitian eksperimental adalah bentuk paling murni dari penelitian kuantitatif. Semua prinsip dan kaidah-kaidah penelitian kuantitatif dapat diterapkan pada metode ini. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan di dalam laboratorium, namun dapat juga dilakukan di luar laboratorium, tetapi pelaksanaannya menerapkan prinsip-prinsip penelitian dan pengawasan laboratorium terutama dalam pengontrolan terhadap hal-hal yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Metode ini bersifat validation atau menguji yaitu menguji pengaruh antara satu atau lebih variabel terhadap variabel lain Variabel yang mempengaruhi dikelompokkan sebagai variabel bebas (independent variables),

dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan variabel terikat (dependent variables).

Penelitian ini bersifat menguji, jadi semua variabel yang diuji harus diukur dengan menggunakan instrumen pengukuran atau tes yang distandarisasikan atau di bakukan. Pembekuan instrumen dan pengolahan hasil penelitian dilakukan dengan analisis statistik parametrik inferensial. Untuk menguji apakah perubahan variabel dependen disebabkan oleh perubahan variabel independen dan bukan karena variabel lain, semua variabel lain di luar variabel independen harus dikontrol. Pengendalian variabel dilakukan dengan cara menyamakan karakteristik sampel dengan variabel tersebut.³¹

Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental design dengan model *One-Group design*. Desain ini digunakan karena terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, yang dapat divisualisasikan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rumus *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Postest Design*



Keterangan :

X_1 = Merupakan Nilai kondisi pretest (sebelum diberi perlakuan)

O = Merupakan perlakuan dengan menggunakan media quizizz

³¹Salim Haidar, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2019),hlm.66

X_2 = Merupakan Nilai post-test setelah diberikan perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah objek objek dari keseluruhan penelitian. Populasi adalah sekumpulan dari unsur atau kasus, baik itu individual, objek, atau peristiwa yang berkaitan dengan kriteria tertentu yang menjadi objek generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.³² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Aek Bonban Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi umum yang disurvei atau sebagian dari seluruh survei populasi dengan tujuan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian, generalisasi hasil penelitian sampel juga berlaku untuk populasi yang disurvei secara umum.³³

Sampel pada penelitian ini yakni menggunakan *Clustered purposive sampling*, karena kelas telah ditentukan dan hanya ada satu kelas pada penelitian ini, purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 siswa yakni siswa kelas V SDN Desa Aek Bonban.

³² Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hlm. 18

³³ Indra Jaya, *Penerapan Statistik ...* hlm. 36

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dibuat untuk mempermudah melakukan pengamatan. Lembar observasi didasarkan pada model pembelajaran yang digunakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Observasi Instrumen

Variabel	Observasi
Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran quizz	a. Menyiapkan pra pembelajaran b. Pelaksanaan kegiatan awal c. Menyajikan materi d. Penggunaan media e. Pelaksanaan kegiatan akhir
Kemampuan siswa dalam memahami materi	a. Kemampuan siswa memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam

2. Tes

Tes digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda. Tes dilaksanakan sebelum diperlakukan model pembelajaran (*pretest*) dan setelah diperlakukan model pembelajaran (*post-test*).

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (*tes*) dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila

alat tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta dan keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.³⁴

Uji validitas instrumen berdasarkan pada uji validitas eksternal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* , yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variable X dan Y

$\sum y^2$ = Jumlah dar kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudia di kuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudia di kuadratkan

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas instrument sebanyak 10 item pertanyaan diperoleh seluruh item pertanyaan valid. Pengolahan data ini dilakukan dengan uji validitas dengan rumus *product moment*.

Tabel 3.5
Uji Validitas Angket Pendidikan Agama Islam

No	R hutung	Koefisisen Korelasi Nilai r_{tabel}	Hasil
1	0, 734	Kuat	Valid
2	0, 813	Sangat Kuat	Valid
3	0, 743	Kuat	Valid
4	0, 734	Kuat	Valid
5	0, 666	Kuat	Valid
6	0, 925	Sangat Kuat	Valid
7	0, 850	Sangat Kuat	Valid
8	0, 868	Sangat Kuat	Valid
9	0, 817	Sangat Kuat	Valid

³⁴ Ade Wahyuni Azhari dan Hasnan Harun, *Menulis Laporan Penelitian Bagi Peneliti Pemula*,(Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020),hlm. 118

10	0,890	Sangat Kuat	Valid
----	-------	-------------	-------

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Instrumen reliabilitas berasal dari kata *realibility* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek sama, diperoleh pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri memang belum berubah. Koefisien reliabilitas gabungan butir untuk skor butir politomi. Maka koefisien reliabilitas dihitung menggunakan koefisien *alpha cronbach*,

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Dimana:

r_{11} = Nilai reabilitas

$\sum Si$ = Jumlah Varian skor tiap item

St = Jumlah varian skor tiap item

K = Jumlah item

Jika nilai alpha 0.6 artinya reabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reabilitas yang kuat atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:³⁵

Jika alpha 0.90 maka reabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 — 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 — 0.70 maka reabilitas moderat. Jika alpha 0.50 maka reabilitas rendah. Jika alpha rendah,

³⁵ Bungin, *Penelitian Kualitatif*.....hlm 158

kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Maka dari hasil tes tersebut didapatkan angka 0,93 dan dinyatakan item tersebut reliabile.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh selanjutnya dijadikan bahan untuk membuat sebuah simpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes

Tes dilakukan setelah treatment, kritis dilakukan untuk kemampuan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkannya media pembelajaran quizizz.

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan media pembelajaran quizizz dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Observasi

Tahap observasi untuk memberikan tes atau pertanyaan kepada murid sehingga bisa kita ketahui hasil belajar murid.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Data

Sebelum melakukan teknik analisis statistik yang akan digunakan, terlebih dahulu memeriksa keabsahan sample, yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang dinyatakan terdistribusi normal.³⁶ Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan kolmogorov, pada penelitian ini data yang diperoleh dari instrumen tes hasil belajar diolah dan dianalisis menggunakan statistik yaitu dengan uji-t. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai ragam yang homogen atau tidak. Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

³⁶ Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 177

b. Uji Hipotesis Satu Sampel (One Sampel T-Tes)

Uji T satu sampel adalah salah satu uji dalam statistik parametrik yang dikembangkan oleh William Seely Gosset, uji-t satu sampel (one sample t-test) merupakan prosedur pengujian untuk sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Alat uji ini umumnya dipakai jika jumlah data sampel di bawah 30. Uji dalam analisis data yang melibatkan satu kelompok sampel dan menggunakan distribusi t-student dalam pengambilan keputusannya. Uji ini termasuk dalam uji parametrik, sehingga memerlukan beberapa asumsi yang harus dipenuhi oleh data sebelum melakukan pengujian

Tujuan dari uji ini pada umumnya adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan statistik antara nilai rata-rata populasi dengan suatu nilai tertentu (nilai yang dihipotesiskan) yang dimana:

H_a : terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran quizizz

H_0 : tidak terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran quizizz.

Rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

\bar{X} = rata-rata sampel

μ = rata-rata populasi

s = standard deviasi

n = jumlah sampel³⁷

³⁷ Hindayati Mustafidah, dkk, Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web (Development of Web-Based One-Sample t-Test Application), *Jurnal Informatika*, Vol 8, No. 2 November 2022, hlm. 245

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini akan dideskriptikan data hasil penelitian, analisis serta pembahasannya. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang valid dan reliable. Berikut data deskriptif dan hasil penelitian.

A. Deskriptif Data

1. Deskriptif Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 16 siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Nilai *Pretest* dan *Posttest*

NO	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest
1	Lili Azkiya	57	91
2	Fahrul Pohan	44	79
3	Baik Hasibuan	48	90
4	Bagus Siregar	38	91
5	Padil Pohan	59	88
6	Tondi Siregar	57	78
7	Martua Siregar	37	84
8	Arif Siregar	49	94
9	Wardah Siregar	41	79
10	Sri Wahyuni Harahap	37	92
11	Raisa	60	90
12	Irfan Siregar	57	88
13	Syafa Siregar	56	89
14	Rizky Siregar	52	81
15	Adi Syaputra	47	95
16	Tati Pohan	42	76

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada kelas V, diperoleh nilai *pretest* terendah adalah 37 dan nilai tertinggi adalah 60. Daftar distribusi frekuensi nilai sebelum menggunakan media pembelajaran Quizizz (*pretest*)

dan sesudah menggunakan media pembelajaran Quizizz (*posttest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3 berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Hasil Nilai *Pretest*

Statistics		
Pretest		
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		48.81
Median		48.50
Mode		57
Minimum		37
Maximum		60

Tabel 4.3.
Distribusi Hasil *Posttest*

Statistics

Posttes		
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		86.56
Median		88.50
Mode		79 ^a
Minimum		76
Maximum		95

Pada pengujian, peneliti memperoleh data melalui soal yang diberikan kepada 16 respondent/ siswa, soal test ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda valid. Berdasarkan perhitungan deskriptif data hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran quizizz maka didapatkan data dengan jumlah nilai rata-rata (mean) 48.81, nilai tengah (median) 48.50, nilai terbanyak (modus) 57, selanjutnya diperoleh nilai minimum sebesar 37 dan maximum sebesar 60 pada deskriptif data hasil belajar menggunakan media

pembelajaran quizizz maka didapatkan data dengan jumlah nilai rata-rata (mean) 86.56, nilai tengah (median) 88.50, nilai terbanyak (modus) 79, selanjutnya diperoleh nilai minimum sebesar 76 dan maximum sebesar 95.

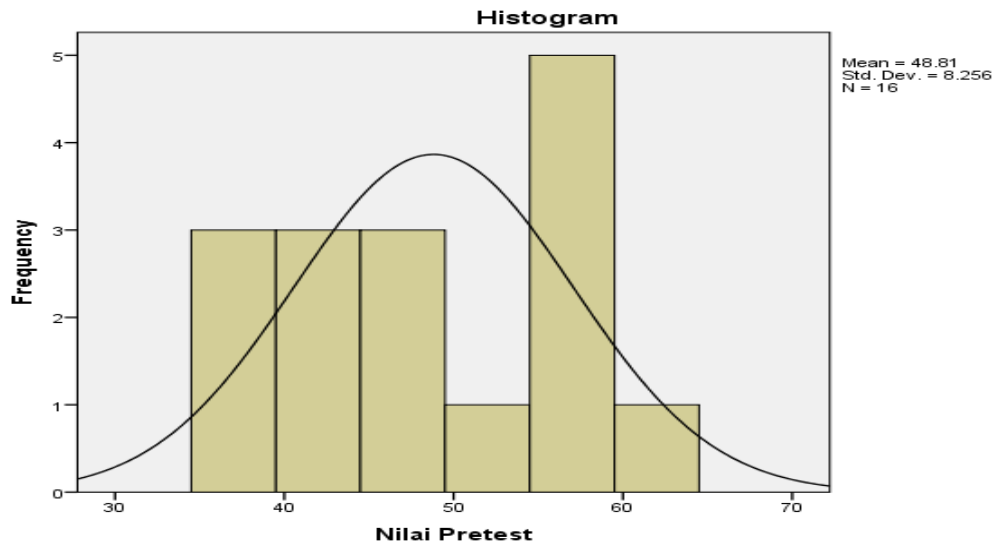
Daftar distribusi frekuensi nilai hasil (*pretest*) dan (*posttest*) pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5 berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Data Nilai *Pretest*

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
37 – 39	3	19%
40 – 42	2	13%
43 – 45	1	6%
46 – 48	2	13%
49 – 51	1	6%
52 - 54	1	6%
55 – 57	4	25%
58 - 60	2	13%
Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa nilai hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran quizizz (*pretest*) berada pada interval 37 – 39 sebanyak 3 presentase (19%), kemudian interval 40 – 42 sebanyak 2 presentase (13%), interval 43 – 45 sebanyak 1 presentase (6%), interval 46 – 48 sebanyak 2 presentase (13%), interval 49 – 51 sebanyak 1 presentase (6%), interval 52 – 54 sebanyak 1 presentase (6%), interval 55 – 57 sebanyak 4 presentase (25%), interval 58 – 60 sebanyak 2 presentase (13%). Berdasarkan skor hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam (*pretest*) digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.1

Histogram Frekuensi Skor Nilai Hasil (*Pretest*) Pendidikan Agama Islam

Sedangkan pada pengujian dengan menggunakan media *Quizizz* terdapat peningkatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

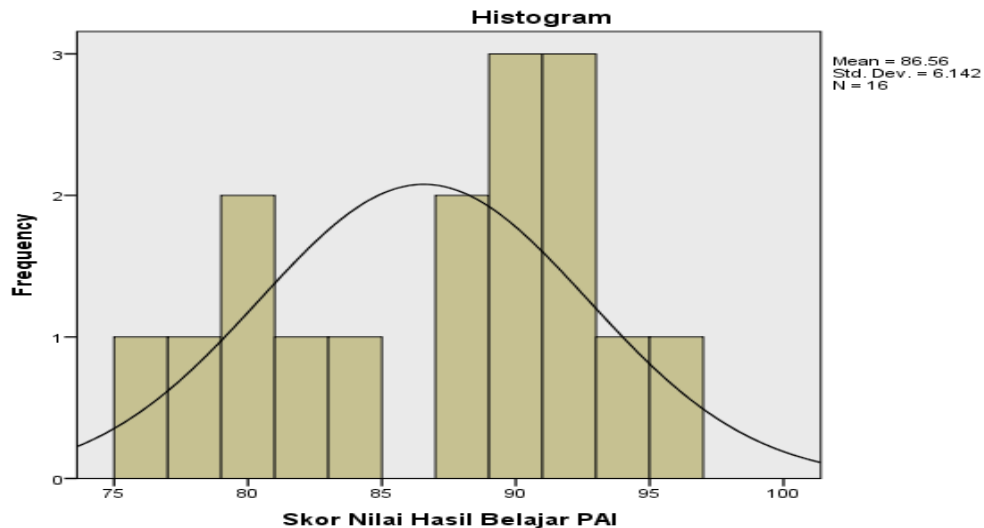
Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Data Akhir (*Post- test*)

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
76 - 84	6	38%
85 - 92	8	50%
93 - 100	2	13%
Jumlah	16	100%

Persentase hasil belajar dengan menggunakan penerapan media pembelajaran *quizizz* berada pada interval 85 – 92 sebanyak 8 skor (50%), kemudian interval 76 – 84 sebanyak 6 skor (38%), interval 93 – 100 sebanyak 2 skor (13%).

Berdasarkan skor hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam (*pretest*) dan (*posttest*) digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.2.

Histogram Frekuensi Skor Nilai Hasil Belajar (*Posttest*)**B. Uji Prasyarat Analisis**

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan SPSS 24.0 for windows dengan taraf signifikan lebih dari 0,05. Hipotesisi uji kenormalan data sebagai berikut:

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal,

Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov dengan membaca nilai sig (signifikan) lebih dari 0,05. dengan kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

Jika signifikan > 0.05. maka H_0 diterima

Jika signifikan < 0,05. maka H_1 ditolak

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov- Smirnov. Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan SPSS 24.0 *for Windows* dengan tarat signifikan lebih dari 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.6
Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Descriptive Statistics Uji Normalitas					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
	16	86.56	6.142	76	95

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.56
	Std. Deviation	6.142
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.141
	Negative	-.218
Test Statistic		.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.4, dapat diketahui nilai signifikan nilai signifikan *posttest* kelas sebesar $0,42 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

1. Uji One Sample T- tes

Setelah melakukan pengujian analisis dan diketahui berdistribusi normal, uji selanjutnya adalah pengujian hipotesis penelitian menggunakan Uji One Sample T-tes. Uji One Sample T- tes ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Quizizz dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam tidak menggunakan media Pembelajaran Quizizz.

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

$H_a =$ Terdapat pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Quizizz Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh penerapan media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar siswa.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya terdapat pengaruh media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar siswa.

Dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan sig 2-tailed 0.05.

a. Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

b. Jika nilai sig (2-tailed) > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji one sample T-test dengan membaca nilai sig (2-tailed) $> 0,05$.

Tabel 4.7.
Hasil Uji One Sample T-tes

One-Sample Test						
	Test Value = 75					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	7.530	15	.000	11.563	8.29	14.84

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,530 dengan $df = 15$. diperoleh dari jumlah siswa (n) = 16 siswa. karena pada pengujian ini nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,530 > 0,532$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa rata-rata skor pretest tidak sama dengan skor *posttest* dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Quizizz, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1105 Desa Aek Bonban. Penelitian ini menggunakan design penelitian kuantitatif yaitu *One-Group Pretest-Posttest*. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa test

(*pretest-posttest*) yang dilakukan untuk hasil belajar siswa. Soal test berupa pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Setelah diperoleh data hasil tes siswa pada *pretest – posttest* kelas eksperimen, peneliti melakukan analisis data tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh interpretasi penelitian sebagai berikut: Pengujian pada instrument ini dilakukan dengan cara memvalidasi butir soal yang terdapat dalam instrument tersebut. Pengujian validitas dengan instrument tes yang mengujikan 20 butir soal kepada. Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal.

Pada pelaksanaan *treatment* langkah-langkah penerapan Quizizz yakni: (a), Guru menyiapkan pra-pembelajaran atau instrument pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan awal. (b), Menyiapkan quiz-quiz sesuai dengan materi pembelajaran. (c), Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran quizizz dengan memberikan quiz di awal dan di akhir pembelajaran guna untuk mereview ulang materi pembelajaran (d), sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menerapkan quiz minimal 5 soal, setelah quiz itu di berikan kepada siswa maka siswa paham akan materi yang mau atau yang sudah diajarkan oleh guru, jika siswa tidak paham dengan soal yang diberikan oleh guru otomatis mereka tidak bisa menjawab quiz yang diberikan sehingga guru bisa menjadikan hal tersebut sebagai acuan untuk melanjutkan materi atau mengulang kembali materi yang belum siswa mengerti dan juga setelah pelajaran selesai media Quizizz juga dipakai untuk quiz akhir untuk mengetahui siswa tersebut sudah benar-benar memahami akan materi yang disampaikan. (e), Media quiz dibuat semenarik

mungkin sehingga menjadikan media yang seru dan menyenangkan selain ada fitur musik juga ada fitur gambar- gambar lucu, untuk menarik minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. (f), Dengan memberikan quiz dalam setiap pembelajaran menjadikan peserta didik dapat menambahkan daya berfikir dan kreatifitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru sehingga dalam belajar menjadi lebih semangat mendapatkan hasil yang maksimal tanpa adanya paksaan dari manapun. (g), Setelah *treatment* dilakukan maka selanjutnya melaksanakan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran pendidikan islam serta mengetahui hasil belajar siswa.

Hal serupa pada penelirtian Dwi Oktaviana pada tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *pretest* dan *posttest* untuk kemampuan representasi matematis dengan kategori kurang dan cukup. Setelah diterapkan pembelajaran berbasis konstruktivisme dengan Quizizz berbantuan konstruktivisme terhadap kemampuan representasi matematis mahasiswa pada mata kuliah teori graph mendapatkan nilai $t = 4,791$ dimana $\alpha = 0,05$ dengan t hitung $>$ t tabel ($4,791 > 1,701$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian pembelajaran dengan berbasis konstruktivisme berbantuan Quizizz pada mata kuliah teori graph dapat meningkatkan kemampuan representasi mahasiswa. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Leony Sanga Lamsari pada tahun 2020, Hasil analisis data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan terjadi peningkatan pada konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan evaluasi pembelajaran quizizz pada mata kuliah Kimia Fisika I sebesar 0,45, dengan interpretasi peningkatan

sedang. Dari lima indikator konsentrasi belajar, indikator ketelitian mengalami peningkatan tertinggi yaitu sebesar 0,53 dan indikator pemahaman mengalami peningkatan paling rendah yaitu 0,36. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan quizizz membantu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Octavia Tarigan pada tahun 2021, Hasil penelitian tindakan kelas diperoleh dari nilai evaluasi tiap siklus dan hasil dari lembar observasi keaktifan siswa setelah penerapan model pembelajaran Quiz. Siklus I persentase keaktifan dan hasil belajar sebesar 46, 25% dan 62, 5% dan termasuk kategori cukup. Siklus II persentase keaktifan dan hasil belajar sebesar 63, 75% dan 71, 87% dan termasuk kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Quiz ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa serta cocok untuk diterapkan.

Begitu pula pada penelitian ini bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara sebelum diterapkannya media pembelajaran Quizizz dan sesudah diterapkannya media pembelajaran Quizizz. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa rata-rata skor pretest dan *postest* dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Quizizz, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SDN 1105 Desa Aek Bonban.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat keterbatasan. Pertama, dalam hal data observasi hasil belajar siswa pada lembar

observasi, keterbatasan kemampuan observer dalam mengamati siswa selama pembelajaran berlangsung. Kontrol terhadap karakteristik sampel hanya pada tingkat hasil belajar saja, sehingga variabel-variabel yang turut mempengaruhi tidak terkontrol, seperti motivasi dan minat belajar. Kedua, keterbatasan dalam hasil belajar dimana tes hanya mengukur aspek kognitif saja. Ketiga, keterbatasan pada waktu, penulis menyadari bahwa waktu pada penelitian ini sangat singkat sehingga sangat mempengaruhi pada seluruh keterbatasan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 7,530 dengan $df = 15$, t_{tabel} diperoleh dari jumlah siswa (n) = 16 Hasil yang diperoleh untuk sebesar 0.532, karena pada pengujian ini nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.530 > 0.532$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa rata-rata skor pretest siswa tidak sama dengan skor *postest* dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran Quizizz. sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 1105 Aek Bonban.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak Siswa

Siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar, serta aktif dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih bermakna sehingga wawasan dan pemahaman mengenai materi dapat bertambah untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

2. Pihak Guru

Guru sebagai anggota organisasi sekolah memiliki andil untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Terkait dengan hal tersebut, langkah-langkah yang perlu dilakuka guru antara lain: a. Guru diharapkan mengetahui lebih banyak lagi beragam media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran untuk hasil belajar siswa yang lebih baik demi meningkatkan mutu pendidikan. b. Guru diharapkan dapat menerapkan media pembelajaran Quizizz dalam proses pembelajaran dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sebaik-baiknya agar siswa lebih antusias dan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Guru diharapkan mengetahui pentingnya variasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat mengoptimalkan media lain dan kompetensi pedagogis di sekolah guna mengurangi rasa bosan anak pada saat menerima materi pelajaran demi meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

3. Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam penerapan media pembelajaran Quizizz ini sehingga dapat membantu dan melancarkan proses pembelajaran.

4. Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengoptimalkan media pembelajaran Quizizz menjadi topik kajian yang menarik terlebih menghadapi

siswa dalam proses belajar mengajar karena media pembelajaran Quizizz memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan menggali dan memahami makna dan arti media pembelajaran Quizizz diharapkan pula dapat dikembangkan kekuatan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Pada taha selanjutnya perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel lain selain dalam rangka meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Rahmi, Korelasi Motivasi Belajar menggunakan Media Berbasis Vidio Dengan Hasil Kognitif Siswa Pada materi Gejala Alam Di Kelas V SD Negri 1 Peusangan, *Jurnal Pendidikan Almuslim* Vol 5, No 1 Januari 2017
- Akbadi, Saiful, Penerapan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi* (Yogyakarta, 2020)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo: 2013)
- Azhar, Shihabuddin, Pengaruh Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMPI Al-Anshor Cibinong, *Skripsi* (Jakarta, 2022)
- Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011)
- Daulay, Haidar Putra, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017)
- Haidar, Salim, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2019)
- Hayati, Nursri, Implementasi Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menyikapi Era Revolusi Industri 4.0 Pada Matakuliah Pembelajaran Aqidah Akhlak di IAIN Padangsidimpuan, *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol 10 No. 01 Juni 2022
- Indra, Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia, 2019)
- Gunawan, Imam Dan Anggarini Retno Palupi, Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif, Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran Dan Penilaian, *Jurnal Pendidikan*
- Lubis, Maulana Arafat Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik Sd/Mi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021)
- Maesaroh, Siti, “ Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Kependidikan*, Volume 1 No 1, Desember 2013

- Marlina, Leni dan Sholehun, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong, *Jurnal Pendidikan*
- Mustafidah, Hindayati , dkk, Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web (Development of Web-Based One-Sample t-Test Application), *Jurnal Informatika*, Vol 8, No. 2 November 2022
- Nurfadhillah, Septy dan Asih Rosnaningsih, *Media Pembelajaran Tingkat SD* (Sukabumi: CV Jejak, 2021)
- Nurkholis, “Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi,” *Jurnal Kependidikan*, Volume 1 No. 1, November 2013
- Palupi, Retno, *Kelas Daring Dengan Quizizz* (Tangerang Selatan: Indocapm, 2021)
- Pamawi, Afi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMI, 2020)
- Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2006.
- Purba, Sanga Lamsari, ”Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz pada Mata Kuliah Kimia Fisika, *Jurnal Pendidikan*, No. 1, vol. 12 (2019)
- Rodin, Imam dan Dewi Sunenti, Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R di Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 4. No. 1, 2017
- Rosnaeni, Dkk, “Materi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadist,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 18 No. 2, Desember 2021
- Sani, Ridwan Abdullah Dkk, *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020)
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Grup: 2012)

Suryadi, Nunuk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: Remaja Rosdakarya : 2018)

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, dan Penilaian* (Badung ; CV Wana Prima)

Suryai, Ahmad, *Teknologi Dan Media Pembelajaran* (Bojong genteng: CV Jejak 2022)

Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019)

Wahyuni, Ade Azhari dan Hasnan Harun, *Menulis Laporan Penelitian Bagi Peneliti Pemula*,(Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2020)

Yusup, Febrinawati, Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol 7, No. 1 Januari 2018

Lampiran 1

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Respondens					VARIABEL						
NOMOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	14
4	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	20
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
8	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	22
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
10	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	1	1	4	2	1	1	4	1	21
12	2	3	4	3	1	4	3	2	4	2	28
13	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	23
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
15	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	22
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
18	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	36
19	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	27
20	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
22	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	25
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	31
R Hitung	0.734	0.813	0.74	0.734	0.6667	0.926	0.85	0.869	0.818	0.89	
Koefisien	K	SK	K	K	K	SK	SK	SK	SK	SK	
Varians	1.067	0.709	1.1	1.067	1.1059	1.025	1.071	1.106	0.963	1.02	
Jumlah Varian :		10.23									
						KRITERIA PENGUJIAN					

	Varian Total:	65.88			Nilai Acuan	Nila Cronbach's Alpha		Keterangan			
					0,60	0.938		RELIABLE			

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1105 Desa Aek Bonban
Mata Pelajar : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : V/ II (dua)
Pokok Bahasan : Mari Mengenal Rasul-rasul Allah SWT
Nama Validator : Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2023

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A

NIDN. 2027098302

LEMBAR VALIDASI

METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI

LEMBAR SOAL SISWA

Satuan Pendidikan : SDN 1105 Desa Aek Bonban
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : V/ II (dua)
Pokok Bahasan : Mari Mengenal Rasul-rasul Allah SWT
Nama Validator : Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2. Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan

3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Yang Dinilai	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran Konsep/materi				

	3. Kesesuain urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penfsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia				

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran-Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2023

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A

NIDN. 2027098302

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS V SDN 1105 DESA AEK BONBAN, KECAMATAN AEK
NABARA BARUMUN, KABUPATEN PADANG LAWAS”**

Yang disusun oleh :

Nama : Putri Rizky Pratama

Nim : 1920100247

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 28 Agustus 2023

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIDN. 2027098302

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Agama Islam

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN 1105 DESA AEK BONBAN, KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN, KABUPATEN PADANG LAWAS”

Yang disusun oleh :

Nama : Putri Rizky Pratama

Nim : 1920100247

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2023

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIDN. 2027098302

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas / Semester : V (Lima) / 2
Pelajaran : Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah Swt.
Pelaksanaan : Pertama

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

- ❖ Meyakini keberadaan rasul Allah dan rasul Ulul ‘Azmi.
- ❖ Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.
- ❖ Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul ‘Azmi.
- ❖ Menghafal nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul ‘Azmi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pembelajaran dimulai dengan: 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; 3) Guru menyapa peserta didik; dan 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	Apa Makna Rasul Allah Swt.? Melalui model “Artikulasi” guru melaksanakan proses pembelajaran sebagai berikut. 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2) Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang makna Rasul Allah Swt. Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap pengetahuan awal peserta didik tentang Rasul Allah. 3) Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru mengelompokkan peserta didik secara berpasangan yang terdiri atas dua orang peserta didik. 4) Selanjutnya, Guru meminta setiap pasangan untuk mencermati Q.S. al-An’am/6: 48 berikut arti dan maksud yang terkandung di dalamnya. 5) Setelah melakukan pencermatan, salah satu peserta didik dari setiap pasangan diminta untuk menceritakan maksud yang terkandung di dalam Q.S. al-An’am/6: 48, sementara pasangan lainnya mendengar dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan. 6) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali makna yang terkandung dalam Q.S. al-An’am/6: 48 berdasarkan buku teks atau sumber lainnya yang relevan. 7) Penilaian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin)	

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas / Semester : V (Lima) / 2
Pelajaran : Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah Swt.
Pelaksanaan : Kedua

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

- ❖ Meyakini keberadaan rasul Allah dan rasul Ulul ‘Azmi.
- ❖ Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.
- ❖ Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul ‘Azmi.
- ❖ Menghafal nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul ‘Azmi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pembelajaran dimulai dengan: 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; 3) Guru menyapa peserta didik; dan 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	Tugas dan Sifat Rasul-Rasul Allah Swt. 1) Peserta didik secara klasikal mencermati penjelasan guru (atau peserta didik yang ditunjuk sebagai model) tentang tugas dan sifat-sifat yang dimiliki oleh rasul Allah Swt. 2) Selanjutnya, peserta didik kembali pada kelompok masing-masing dan mencermati serta mendiskusikan isi dialog yang dilakukan oleh Fatimah dan ayahnya tentang sifat-sifat rasul Allah Swt. 3) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan-pertanyaan yang relevan. 4) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali tentang sifat-sifat yang dimiliki rasul Allah Swt. berdasarkan buku teks dan sumber lainnya yang relevan. 5) Penilaian atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilakukan sebagaimana halnya pada bagian.	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) 	15 menit

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas / Semester : V (Lima) / 2
Pelajaran : Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah Swt.
Pelaksanaan : Ketiga

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

- ❖ Meyakini keberadaan rasul Allah dan rasul Ulul ‘Azmi.
- ❖ Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.
- ❖ Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul ‘Azmi.
- ❖ Menghafal nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul ‘Azmi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Persiapan Pembelajaran dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; 3) Guru menyapa peserta didik; dan 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>b. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan. 2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta mencermati pembelajaran tentang “Mengenal Nama Allah Swt. dan Kitab-kitabnya.” 	10 menit
Inti	<p>Rasul Ulul ‘Azmi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. 2) Setiap kelompok diminta kembali untuk mencermati dan mendiskusikan apa yang dimaksud dengan Rasul Ulul ‘Azmi dan siapa saja yang termasuk ke dalam Rasul Ulul ‘Azmi. 3) Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mengamati dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan terhadap hasil pemaparan kelompok. 4) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali hal-hal yang berkaitan dengan Rasul Ulul ‘Azmi berdasarkan buku teks dan sumber lain yang relevan. 	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) 	

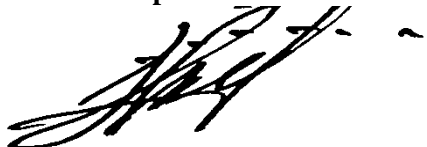
PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Kepala Sekolah



DIRHAM HARA HAP S. Pd.I
NIP. 1971020719933031006

Aek Bonban, 15 Juni 2023
Mahasiswa

PUTRI IZKY PRATAMA
NIM. 1920100247

Lampiran 3

Soal Latihan Pilihan Ganda

1. Rasul yang memiliki kesabaran dan ketabahan hati yang luar biasa dalam melaksanakan tugas sucinya disebut...
 - a. Ulul Amri
 - b. Ulul 'Azmi
 - c. Ulul Albab

Kunci Jawaban: B. Ulul 'Azmi

2. Orang yang menerima wahyu dari Allah untuk dirinya sendiri dan orang lain atau umatnya dinamakan...
 - a. Nabi
 - b. Rasul
 - c. Pemimpin

Kunci Jawaban B. Rasul

3. Percaya kepada Nabi dan Rasul adalah rukun iman ke...
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat

Kunci Jawaban: C. Empat

4. Iman kepada Rasul harus diiringi dengan perbuatan...
 - a. Menghapal nama-nama Rasul
 - b. Membaca kisah Rasul
 - c. Meneladani akhlak dan sifat-sifat Rasul

Kunci Jawaban: C. Meneladani akhlak dan sifat-sifat Rasul

5. Seorang Rasul selalu benar dalam perkataan dan perbuatan. Sifat itu disebut sifat....
 - a. Shiddiq
 - b. Amanah
 - c. Fathanah

Kunci Jawaban: A. Shiddiq

6. Meskipun syariat yang dibawa para rasul berbeda-beda, akan tetapi ajaran pokoknya sama, yaitu...
- Kebaikan
 - Tauhid
 - Ilmu agama

Kunci Jawaban: B. Tauhid

7. Rasul-Rasul Ulul 'Azmi disebutkan oleh Allah Swt dalam Al-Quran Surah...
- Al-ahqaf ayat 35
 - Al-Ahzab ayat 7
 - Al-An'am ayat 48

8. *Kunci Jawaban: B. Al-Ahzab ayat 7*

Berikut ini bukan termasuk Ulul' Azmi adalah.....

- Nabi Muhammad SAW
- Nabi Isa AS
- Nabi Adam AS

Kunci Jawaban: C. Nabi Adam AS

9. Semua Rasul Allah SWT diutus menjadi rahmatan lil alamiina, maksudnya adalah...
- Rasul menjadi rahmat bagi sesama Rasul
 - Rasul menjadi rahmat bagi umatnya
 - Rasul menjadi rahmat bagi seluruh alam

Kunci Jawaban: C. Rasul menjadi rahmat bagi seluruh alam

10. Pada jam istirahat, Dika bergegas mengembalikan buku bacaan yang dipinjamnya di perpustakaan. Perilaku Dika sesuai dengan salah satu sifat Nabi dan Rasul yaitu...
- Amanah
 - Fathanah
 - Tabligh

Kunci Jawaban: A. Amanah

11. Rasul Allah adalah manusia pilihan yang memiliki sifat berikut, kecuali...

- a. Kazib
- b. Shiddiq
- c. Amanah

Kunci Jawaban: A. Kazib

12. Rasul Ulul ‘Azmi yang kaumnya terkena banjir besar adalah Nabi...

- a. Nuh AS
- b. Musa AS
- c. Isa AS

Kunci Jawaban A. Nuh AS Berikut yang bukan termasuk rasul ulul azmi adalah...

- a. Nabi Muhammad SAW
- b. Nabi Isa AS
- c. Nabi Adam AS

Kunci Jawaban: C. Nabi Adam AS

13. Semua Rasul Allah SWT diutus menjadi rahmatan lil alamiina, maksudnya adalah...
- a. Rasul menjadi rahmat bagi sesama Rasul
 - b. Rasul menjadi rahmat bagi umatnya
 - c. Rasul menjadi rahmat bagi seluruh alam

Kunci Jawaban: C. Rasul menjadi rahmat bagi seluruh alam

14. Para Rasul Allah adalah manusia pilihan yang memiliki sifat berikut, kecuali...
- a. Kazib
 - b. Shiddiq
 - c. Amanah

Kunci Jawaban: A. Kazib

15. Berikut yang bukan termasuk Ulul' azmi adalah
- a. Nabi Adam AS
 - b. Nabi Isa AS
 - c. Muhammad SAW

Kunci Jawaban: b. Nabi Isa AS

16. Semua Nabi dan Rasul di utus untuk menjadi Rahmatan lil alamina, maksudnya adalah...
- a. Rasul menjadi rahmad bagi sesama Rasul
 - b. Rasul menjadi rahmad bagi umadnya
 - c. Rasul menjadi rahmad bagi seluruh alam

Kunci Jawaban: c. Rasul menjadi rahmatan lil alamin

17. Bagi seorang muslim mengimani Rasul hukumnya...
- a. Sunnah
 - b. Wajib
 - c. Haram

Kunci Jawaban: b. wajib

18. Nabi dan Rasulyang wajib diketahui sebanyak.....
- a. 10
 - b. 25
 - c. 40

Kunci Jawaban: b. 25

20. sifat wajib yang dimiliki oleh para rasul adalah....

- a. Siddiq, amanah, tabliq, dan fatanah
- b. Kazib, dusta, berkhianat dan bodoh
- c. Siddiq, amanah, tabliq dan kazib

Kunci Jawaban: a. Siddiq, amanah, tabliq dan fatanah

Pedoman Observasi

Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Dalam pengamatan (Observasi) yang telah dilakukan peneliti dalam mengamati peningkatan pemecahan masalah matematis siswa dengan model pembelajaran AIR berbasis Microsoft Matematis maka hasil yang peneliti temukan dilapangan meliputi:

No	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan pra pembelajaran		
2	Guru menyajikan materi pembelajaran		
3	Guru aktif mengelola kelas pada saat pembelajaran		
4	Guru menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran AIR		
5	Guru aktif memberikan pertanyaan seputar materi pembelajaran		
6	Siswa ikut serta aktif dalam pembelajaran		
7	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran		
8	Siswa senang dengan model pembelajaran AIR		
9	Siswa memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran AIR dengan mudah		
10	Siswa mampu memecahkan masalah matematis dengan menggunakan model pembelajaran AIR		

Lampiran 7

[← Kembali ke Laporan](#)  

Question 1 Avg. time taken: 30s 

Rasul yang diutus Allah dengan memiliki mukjizat dibakar tidak hangus adalah....

- a. Nabi Musa a.s. 0%  0
- b. Nabi Isa a.s. 33%  2
- c. Nabi Sulaiman a.s. 0%  0
- d. Nabi Ibrahim a.s. 67%  4



Question 2 Avg. time taken: 30s 





Nabi yang termasuk Ulul Azmi karena kesabarannya menghadapi Raja yang mengaku sebagai Tuhan adalah


- a. Raja Firaun

 Cari  Perpustak...  Hasil  Kelas  Akun



  






[← Kembali ke Laporan](#)  




- a. Nabi Musa a.s. 0%  0
- b. Nabi Isa a.s. 33%  2
- c. Nabi Sulaiman a.s. 0%  0
- d. Nabi Ibrahim a.s. 67%  4

Question 2 Avg. time taken: 30s 

Nabi yang termasuk Ulul Azmi karena kesabarannya menghadapi Raja yang mengaku sebagai Tuhan adalah

- a. Raja Firaun 17%  1
- b. Raja Namrud 0%  0

 Cari  Perpustak...  Hasil  Kelas  Akun

Liliazka Salah 0 pts

Tanggapan
Mampu memperoleh pengikut yang banyak

Nur Hasa... Salah 0 pts

Tanggapan
Kemampuannya dalam menggunakan mukjizat yang diberika Allah SWT

Nur Hasa... Benar 1 pts

Tanggapan
Berhasil menjalani ujian dengan sabar, tabah, dan teguh hati

Sari Benar 1 pts

Tanggapan
Berhasil menialani ujian dengan sabar

1.	Nadia Husen	2400 pts
2.	Diaz Raka	2400 pts
3.	Raihan Pasha Darmawan	1800 pts
4.	Fauzanza	1800 pts
5.	Aprilia Apsarini	1800 pts
6.	Naila luthfiyyah	600 pts
7.	Mudrika Abidah	600 pts
8.	Farrel*	600 pts
9.	Sandy nov rizal	600 pts
10.	MUHAMAD GILANG ZAFIKRI	600 pts
11.	Maharani Indah pratiwi	0 pts
12.	Habibah apriliyani	0 pts
13.	Desta Halim Sky	0 pts
14.	Farrel	0 pts
15.	Okta Berliana Chesya	0 pts

Lampiran 8

DOKUMENTASSI



Pelaksanaan *pretest* di Kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023



Penerapan Media Pembelajaran Quizizz di Kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban pada tanggal 24 Mei 2023



Penerapan Media Pembelajaran Quizizz di Kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban pada tanggal 25 Mei 2023



Pelaksanaan *posttest* di Kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023